



**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA SD
NEGERI CIDADAP KADUDAMPIT KABUPATEN SUKABUMI**

**THE INFLUENCE OF CIVIC EDUCATION LEARNING ON IMPROVING THE
CHARACTER OF RESPONSIBILITY OF ELEMENTARY SCHOOL
STUDENTS IN CIDADAP KADUDAMPIT SUKABUMI REGENCY**

Tina Rudiantini¹, Zahra Khusnul Latifah², Irwan Effendi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor

¹Korespondensi: Tina rudiantini (tinarudiantini05@gmail.com)

Abstrak

Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini yaitu sebagai dasar pondasi dimasa yang akan datang. Penelitiannya ini didasarkan pada karakter bangsa yang semakin memprihatinkan, hal ini ditandai dengan maraknya tingkat kekerasan, kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, dan kurangnya rasa tanggung jawab. Salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar yaitu pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang didalamnya memfokuskan terhadap pendidikan moral, karakter bangsa dan norma yang berlaku di masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa di SD Negeri Cidadap Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi kausal. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas V SD Negeri Cidadap Kadudampit yang berjumlah 56 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* yaitu dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: 1) Angket, digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran PKn dan karakter tanggung jawab siswa SD Negeri Cidadap Kadudampit Kabupaten Sukabumi 2) Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Negeri Cidadap. Hasil reliabilitas 0,757 untuk instrumen pembelajaran PKn dan 0,797 untuk instrumen karakter tanggung jawab siswa. Data analisis uji persyaratan yaitu uji normalitas $0,331 > 0,05$ maka semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Berdasarkan uji regresi linier sederhana variabel pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel peningkatan karakter tanggung jawab siswa (Y), hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai F_{hitung} yaitu sebesar 13,166 sedangkan F_{tabel} yaitu diperoleh nilai sebesar 4,047. Yang artinya nilai F_{hitung} 13,166 > F_{tabel} 4,047 dengan signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Tanggung Jawab Siswa

Abstract

Character education needs to be instilled early on, namely as the foundation for the future. This research is based on the nation's increasingly worrying character, this is characterized by increasing levels of violence, juvenile delinquency, drug and alcohol abuse, and a lack of sense of responsibility. One of the subjects in elementary schools is civics education (PKn) which focuses on moral education, national character and the norms that apply in society. This research was conducted with the aim of knowing whether there was an effect of learning civics education on increasing the character of student responsibility at SD Negeri Cidadap Kadudampit, Sukabumi Regency. In this study the method used is a quantitative method with a causal correlation approach. The population in this study was class V SD Negeri Cidadap Kadudampit, which consisted of 56 students. The sampling technique used is probability sampling, namely simple random sampling technique. The data collection method in this study used: 1) Questionnaires, used to obtain data about Civics learning and the character of the responsibilities of SD Negeri Cidadap Kadudampit students, Sukabumi Regency. 2) Documentation, used to obtain data about the general description of SD Negeri Cidadap. Reliability results were 0.757 for Civics learning instruments and 0.797 for student responsibility character instruments. Data analysis requirements test, namely the normality test $0.331 > 0.05$, all variables have a significance value greater than 0.05, so it can be concluded that the data group of variable X and variable Y is normally distributed. Based on the simple linear regression test the civics education learning variable (X) significant effect on the variable of increasing the character of student responsibility (Y), this is indicated by obtaining an F_{count} value of 13,166 while F_{table} is a value of 4.047. Which means the F_{count} value is $13,166 > F_{table}$ 4.047 with a significance of $0.001 < \alpha (0.05)$.

Keywords: Citizenship Education, Character, Student Responsibility

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Sebagai manusia yang hidup bermasyarakat, pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari, pendidikan tersebut dapat kita dapatkan melalui proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Proses

pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja tetapi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan serta ilmu yang dapat merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan proses pembelajaran serta sebagai dasar proses pendidikan ke jenjang berikutnya. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar

yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang didalamnya memfokuskan terhadap pendidikan moral, karakter bangsa dan norma yang berlaku di masyarakat .

Di era globalisasi saat ini karakter bangsa Indonesia semakin memprihatinkan, hal ini ditandai dengan maraknya tingkat kekerasan, kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba dan alkohol, pergaulan bebas, meningkatnya korupsi di kalangan pemerintah dan pejabat serta masih banyak lagi perilaku yang tidak mencerminkan karakter bangsa Indonesia. Di kalangan pelajar nilai-nilai karakter juga semakin menurun, mulai dari tawuran antar sekolah, merokok di lingkungan sekolah, tidak disiplin, budaya tidak tertib, mencontek, *bullying*, dan kurangnya rasa tanggung jawab. Karakter, moral, akhlak yaitu suatu hal yang wajib dibentuk sejak dini agar bisa membentuk suatu warga masyarakat yang aman, tentram, damai serta sejahtera (Rukhayati, 2020).

Karakter ialah nilai-nilai sikap atau perilaku yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya, diri sendiri, sesama manusia, manusia dengan lingkungan serta kebangsaan yang terwujud melalui pikiran, perasaan, sikap, perkataan serta perbuatan berdasarkan norma yang berlaku, meliputi norma agama, kesusilaan, hukum, kesopanan (Farida, 2016). Sedangkan pendidikan karakter yaitu usaha sadar serta terencana untuk mendidik serta memberdayakan potensi siswa untuk membangun karakter pribadinya agar menjadi pribadi yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun lingkungannya. Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai salah satu sistem pendidikan yang mempunyai tujuan menanamkan nilai karakter kepada siswa yang didalamnya memiliki beberapa komponen yaitu pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk

melaksanakan nilai tersebut (Aidah, 2020).

Terdapat berbagai macam nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan, tetapi nilai karakter yang dibahas dalam penelitian ini yaitu karakter tanggung jawab siswa. Tanggung jawab merupakan kewajiban kita dalam menanggung segala sesuatu terhadap perbuatan yang telah kita lakukan atau dilakukan, seseorang bisa disebut bertanggung jawab jika dirinya secara sadar mengambil sebuah keputusan, serta menjalani keputusan tersebut dan siap menerima konsekuensi yang terjadi (Trianawati, 2013).

Tanggung jawab menurut Mustari 2014 adalah sikap serta perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan YME (Rukmana et al., 2020). Sedangkan menurut Kurniawan (2014) tanggung jawab merupakan sikap dimana kita harus siap menerima akibat dari sesuatu yang telah kita lakukan atau yang telah kita perbuat (Lamiah, 2017).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan kesadaran dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya.

Dalam islam, tanggung jawab menjadi perhatian penting bagi setiap muslim, hal ini dapat dilihat dalam QS. Al-Isra: 36 berikut:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ
وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : *Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak engkau kehendaki Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya* (Q.S Al-Isra: 36). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peningkatan

karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN Cidadap Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi kausal. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cidadap Kadudampit Kabupaten Sukabumi yaitu di kelas V. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya, Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat (Sugiono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan karakter tanggung jawab siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuesioner/angket. Dokumen yaitu catatan, karya, peristiwa atau kejadian seseorang dan atau sekelompok orang dalam situasi sosial dan terkait dengan fokus penelitian sebagai sumber informasi yang sangat berguna (Yusuf, 2018). Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (Sugiono, 2018). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini angket berbentuk skala likert. Pada item pernyataan positif, "Selalu" menduduki skor tertinggi dan "tidak pernah" menduduki skor terendah. Namun, pada bentuk item pernyataan negatif sebaliknya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
-----------------	-----------------

	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan *product moment correlation*. dengan menentukan taraf signifikan 5% Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian uji regresi linier sederhana dengan uji anova/ uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, Penelitian dilakukan di SD Negeri Cidadap kecamatan Kadudampit kabupaten Sukabumi yaitu dikelas V. populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 siswa. Kemudian diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% yang hasilnya didapatkan yaitu sebanyak 49 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu dengan teknik *simple random sampling*.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Bivariate Person (Korelasi Product Moment)* dengan SPSS 25. Sebelum dilakukan uji validitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi di SDN Kuta. Uji validitas untuk variabel independen (X) dari 25 item terdapat sebanyak 21 item dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2816), yang artinya item-item tersebut valid. Namun, terdapat pula $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu sebanyak 4 item yang artinya item tersebut tidak valid. Uji validitas untuk variabel dependen (Y) dari 25 item terdapat sebanyak 23 item

dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2816), yang artinya item-item tersebut valid. Namun, terdapat pula $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu sebanyak 2 item yang artinya item tersebut tidak valid. Untuk item yang tidak valid, peneliti melakukan *drop* pada pernyataan item tersebut dan tidak diikut sertakan dalam uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbac's Alpha* untuk variabel Pendidikan Kewarganegaraan (x) dan variabel Karakter tanggung jawab siswa (y) menunjukkan bahwa instrument yang digunakan adalah *reliable*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien reliabilitas $>$ parameter α (0,60).

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dilakukan dengan menentukan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan hipotesis yang di uji yaitu H_0 : data berdistribusi normal H_1 : data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			49
Normal Parameters ^{ab}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		7,19850602
Most Extreme Differences	Absolute		0,133
	Positive		0,091
	Negative		-0,133
Test Statistic			0,133
Asymp. Sig. (2-tailed)			.029 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.319 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,307
		Upper Bound	0,331
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi 0,331 $>$ 0,05 yang artinya terima H_0 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berasal dari distribusi normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Tanggung Jawab Siswa * Pembelajaran PKN	Between Groups	(Combined)	596,498	15	39,766	0,686	0,779
		Linearity	22,059	1	22,059	0,381	0,542
		Deviation from Linearity	574,429	14	41,031	0,708	0,751
	Within Groups		1912,858	33	57,965		
	Total		2509,347	48			

Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05 maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Dari hasil SPSS 25 diperoleh hasil deviation from linearity sebesar 0,751 $>$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana atau uji F berikut hasil output dari uji regresi linier sederhana:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,059	1	22,059	0,417	.522 ^b
	Residual	2487,287	47	52,921		
	Total	2509,347	48			

a. Dependent Variable: Karakter Tanggung Jawab Siswa
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran PKN

Dari hasil output diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 13,166 dengan nilai signifikansi 0,001 Karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai Alpha (0.05) artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji Koefisien determinasi pada penelitian ini diukur untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel independen, hasil perhitungan dengan SPSS 25. Dari hasil output didapatkan besarnya nilai koefisien/hubungan (R) yaitu sebesar 0,468. Dari hasil output tersebut juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,219 maka bisa disimpulkan bahwa pengaruh variabel Pendidikan Kewarganegaraan

terhadap variabel karakter tanggung jawab siswa yaitu sebesar 21,9%.

Berdasarkan hasil data diatas, dapat diketahui bahwa skor hasil penelitian kuesioner pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan peningkatan karakter tanggung jawab siswa dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan diterima, dan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa kelas V di sekolah SD Negeri Cidadap. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu ST Hairunnisa (2019) yang menyatakan bahwa sikap tanggung jawab siswa lebih meningkat setelah mempelajari mata pelajaran PKn.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (x) terhadap variabel (y) hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai t_{hitung} 13,166 sedangkan t_{tabel} 4,047. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa di SD Negeri Cidadap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta kelancaran dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Peneliti mengucapkan terimakasih

kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam melaksanakan penelitian ini. Diantaranya Ibu dan Bapak Dosen yang telah membimbing sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini, dan terimakasih kepada orang tua yang selalu memberikan perhatian, semangat dan doa kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Aidah, S. N. (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter. *KBM Indonesia*.

Farida. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *KABILAH: Journal of social community*.

Lamiah. (2017). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Dan Kepedulian Pada Peserta Didik Homeschooling Melalui Mata Pelajaran PKn Di Pusat Pembelajaran Masyarakat Anugrah Bangsa Paket B Banyumanik Semarang.

Triawanawati. (2013). Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ektrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang.

Farida. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *KABILAH: Journal of social community*.

Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Salatiga*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.

Rukmana, L., Hakim, L., & Fatmawati, K. (2020). *Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi*.

Sugiono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA, cv.
Yusuf, M. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. KENCANA.